

Selasa, 11 Januari 2022

## News Update

### 01. INVESTOR MENUNGGU PIDATO GUBERNUR THE FED & DATA INFLASI AS

Investor global masih cenderung menunggu, komentar Gubernur The Fed Jerome Powell yang dijadwalkan untuk bersaksi hari Selasa, pada sidang pencalonannya di depan panel Senat, yang diperkirakan mengkonfirmasi informasi penting tentang masa depan kebijakan moneter AS. Sementara itu Inflasi AS periode Desember 2021, dijadwalkan rilis Rabu dan diperkirakan menunjukkan peningkatan (year-on-year) mencapai 7.1%.

### 02. IMF PERINGATKAN NEGARA BERKEMBANG TERKAIT PERLAMBATAN EKONOMI

Dana Moneter Internasional (IMF) memperingatkan agar negara-negara berkembang bersiap untuk menghadapi kenaikan suku bunga di AS. IMF juga mengingatkan bahwa langkah Bank Sentral AS yang lebih cepat, dapat memicu arus keluar modal dan depresiasi mata uang. IMF meminta bank sentral untuk secara konsisten mengomunikasikan rencana terkait pengetatan kebijakan, dan negara-negara dengan tingkat utang yang tinggi dalam mata uang asing harus melindungi dari eksposur risiko.

### 03. RILIS DATA INDEKS KEYAKINAN KONSUMEN INDONESIA

Bank Indonesia merilis data Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) periode Desember 2021. dimana IKK tercatat turun 2 poin menjadi 118.3 pada bulan Desember lalu. Walaupun turun namun angka tersebut tetap mengindikasikan optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi tetap kuat pada Desember 2021. Dimana IKK menggunakan angka 100 sebagai ambang batas.

### 04. PEMERINTAH MENCABUT LARANGAN EKSPOR BATUBARA

Setelah memberlakukan larangan ekspor sejak awal Januari, akhirnya Indonesia memutuskan untuk membuka kembali aktivitas ekspor batubara. Awalnya larangan ekspor tersebut disebabkan karena stok batu bara PLN yang rendah sehingga diharapkan para produsen fokus untuk memenuhi kebutuhan domestik. enteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan, saat ini kondisi stok batu bara untuk pembangkit listrik di dalam negeri sudah membaik, sudah bertahap dari 15 hari kini mengarah 25 hari.

### 05. FX & BONDS MARKET

Saat ini, fokus pelaku pasar masih tertuju pada rilis data inflasi US di hari Rabu malam, serta data *Retail Sales* di Jumat malam, selain itu, Rupiah sedikit menguat didukung oleh rencana pemerintah untuk mencabut larangan ekspor batu bara. Spot USD/IDR ditutup di 14,305-14,315. Dari Obligasi, imbal hasil Obligasi Rupiah naik 2-4 bps. Tidak banyak pembelian di pasar modal kemarin, selain pada seri-seri *benchmark* di FR91, FR93, FR92.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➡	6,685	6,740	<ul style="list-style-type: none"> <li>IHSG berpotensi bergerak dalam range 6,680 – 6,740, sentimen pelemahan bursa global berpotensi menahan penguatan Indeks. AVERAGING BUY dapat dilakukan jika indeks bertahan diatas level 6,680.</li> </ul>
ID 10 Y	⬆	6.45%	6.49%	
US 10 Y	⬆	1.71%	1.93%	
USD / IDR	⬆	14,270	14,310	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di 14,285-14,305 dengan perkiraan range perdagangan di 14,270-14,310.</li> </ul>
DJIM World	⬇	6,185	6,325	
FTSE Aspac ex Jpn	⬆	4,040	4,130	
DJIM China	➡	3,240	3,350	

*"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atau sebaliknya konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalah, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atau kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Peringatan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diurus di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon di Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon di Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	1.87	0.57
US	6.80	0.80

Bond	07-Jan	10-Jan	%
INA 10yr (IDR)	6.49	6.53	0.60
INA 10yr (USD)	2.46	2.53	2.97
UST 10yr	1.76	1.76	(0.11)

Stock	07-Jan	10-Jan	%
IHSG	6,701.32	6,691.12	(0.15)
LQ45	949.86	944.18	(0.60)
S&P 500	4,677.03	4,670.29	(0.14)
Dow Jones	36,231.66	36,068.87	(0.45)
Nasdaq	14,935.90	14,942.83	0.05
FTSE 100	7,485.28	7,445.25	(0.53)
Hang Seng	23,493.38	23,746.54	1.08
Shanghai	3,579.54	3,593.52	0.39
Nikkei 225	28,478.56	-	-

Kurs	10-Jan	11-Jan	%
USD/IDR	14,350	14,305	(0.31)
EUR/IDR	16,283	16,218	(0.40)
GBP/IDR	19,507	19,430	(0.39)
AUD/IDR	10,325	10,271	(0.52)
NZD/IDR	9,728	9,677	(0.52)
SGD/IDR	10,583	10,554	(0.27)
CNY/IDR	2,251	2,245	(0.29)
JPY/IDR	124.67	125.05	0.31
EUR/USD	1.1347	1.1337	(0.09)
GBP/USD	1.3594	1.3583	(0.08)
AUD/USD	0.7195	0.7180	(0.21)
NZD/USD	0.6779	0.6765	(0.21)